

# TEORI PSIKOANALISIS DAN PSIKOLONIAL

MAULFI SYAIFUL RIZAL

FIB UB

# TEORI PSIKOANALISIS

- ❑ Teori psikoanalisis yang dipakai mengacu pada konsep Sigmund Freud tentang kepribadian.
- ❑ Dalam Koswara (1991:109), Abraham Maslow berpendapat bahwa dalam psikologi terdapat tiga revolusi yang mempengaruhi pemikiran personologis modern, yaitu: psikoanalisis yang menghadirkan manusia sebagai bentukan dari naluri-naluri dan konflik-konflik; behaviorisme mencirikan manusia sebagai korban yang fleksibel, pasif dan penurut terhadap stimulus lingkungan; psikologi humanistik yang muncul dengan menampilkan gambaran manusia yang berbeda dengan gambaran manusia dari psikoanalisis maupun behaviorisme yakni berupa gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan.

# TEORI PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

## Id

- Freud (1980:xxxiii) menyatakan bahwa Id adalah lapisan psikis yang paling dasar: yang di dalamnya terdapat naluri-naluri bawaan (seksual dan agresif) dan keinginan-keinginan yang direpresi.
- Id merupakan sistem yang paling dasar yang dimiliki oleh manusia .

## Ego

- Koswara (1991:33-34), ego adalah sistem kepribadian yang bertindak sebagai pengarah individu kepada dunia objek dari kenyataan, dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan.
- Ego merupakan alat pengarah menuju dunia objek dan menjalankan prinsipnya berdasarkan kenyataan dan merupakan hasil persinggungan dengan dunia luar atau realitas kehidupan

## Superego


- Freud (1980:xxxiii), superego dibentuk dengan melalui proses internalisasi dari nilai-nilai atau aturan-aturan oleh individu dari sejumlah figure yang berperan, berpengaruh atau berarti bagi individu tersebut seperti orang tua dan guru
- Koswara (1991:34-35) fungsi utama superego adalah sebagai pengendali dorongan-dorongan atau impuls-impuls naluri Id agar impuls-impuls tersebut disalurkan dalam cara atau bentuk yang dapat diterima oleh masyarakat

# TEORI POSTKOLONIAL

- ❖ Teori postkolonial dapat didefinisikan sebagai teori kritis yang mencoba mengungkap akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kolonialisme (Ratna, 2008: 120)

Alasan postkolonial mampu mengungkap permasalahan yang tersembunyi dalam peristiwa:

1. Secara definitif, postkolonialisme menaruh perhatian untuk menganalisis era kolonial.
2. Postkolonialisme memiliki kaitan erat dengan nasionalisme, sedangkan bangsa Indonesia sendiri juga sedang diperhadapkan dengan berbagai masalah yang berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Sebagai teori baru, sebagai varian poststrukturalisme, postkolonialisme memperjuangkan narasi kecil, menggalang kekuatan dari bawah sekaligus belajar dari masa lampau untuk menuju masa depan.
4. Postkolonialisme membangkitkan kesadaran bahwa penjajahan bukan semata-mata dalam bentuk fisik, melainkan psikis.
5. Postkolonialisme bukan semata-mata teori melainkan suatu kesadaran itu sendiri, bahwa masih banyak kesadaran besar yang harus dilakukan, seperti memerangi imperialisme, orientalisme, rasialisme, dan berbagai bentuk hegemoni lainnya, baik material

- ❖ Postkolonialisme, dari akar kata *post-* + *kolonial* + *-isme*, secara harfiah berarti paham mengenai teori yang lahir sesudah zaman kolonial.
  - ❖ Objek postkolonialisme juga meliputi karya- karya yang ditulis pada masa berlangsungnya kolonialisme (Ratna 2008: 150).
  - ❖ Postkolonialisme Indonesia berasal dari Barat, melalui gagasan-gagasan yang dikembangkan Edward Said, tetapi objek, kondisi, dan permasalahan yang dibicarakan diangkat melalui dan di dalam masyarakat Indonesia.
- 

# MODEL-MODEL KRITIS KAJIAN POSTKOLONIAL

## Model nasional dan regional

- Wacana postkolonial bukan sekadar perkembangan dari satu tahap ke tahap yang lain, karena seluruh kajian postkolonial terus bergantung pada munculnya kritik dan tentu saja kesusasteraan nasional

## Model *Black Writing*

- Munculnya model *black writing* diawali dengan adanya diskriminasi ras di bidang ekonomi dan politik

## Model perbandingan

- Model ini menjelaskan ciri-ciri linguistik, historis, dan kebudayaan tertentu antara dua kesusasteraan postkolonial atau lebih dengan cara memperbandingkan beragam kompleksitasnya

## Model perbandingan yang lebih luas

- Model ini lebih mengarah pada hal semacam hibriditas dan sinkretisitas sebagai elemen pembentuk utama kesusasteraan postkolonial